



# Rp 5,3 M untuk Tanam Singkong

**KAPUAS HULU, TRIBUN** - Sebesar Rp5,3 miliar dianggarkan Pemerintah Kapuas Hulu, untuk program penanaman ubi kayu atau singkong pada 2020 ini. Penganggaran itu dibenarkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kapuas Hulu.

Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Horti Kultura, Dinas Pertanian dan Pangan Kapuas Hulu, M. Sudirman menyebutkan anggaran Rp5,3 miliar itu dialokasikan untuk menanam ubi kayu pada lahan seluas 270 hektar. Sedangkan lokasi perianaman singkong berada di Kecamatan Jongkong dan Selimbau.

Anggaran Rp5,3 miliar dijelaskan secara rinci tidak hanya untuk persiapan lahan namun penganggaran hingga proses pasca panen mendatang.

"Dari anggaran Rp 5,3 miliar mulai persiapan lahan, sarana pendukungnya, penyediaan setek dan proses penanaman termasuk pupuk. Kemudian pengadaan mesin pengolah tepung, tempat penjemuran serta rumah mesin pengolah tepung dan sarana pendukung pasca panen," ujarnya, Senin (24/2).

Sudirman menambahkan, untuk bibit ubi kayu hasil



**Dari anggaran Rp5,3 miliar mulai persiapan lahan, sarana pendukungnya, penyediaan setek dan proses penanaman termasuk pupuk**

**M. Sudirman**

Kabid Tanaman Pangan dan Horti Kultura

kebudayaan, pada Januari 2020 kemarin sudah dilakukan penglabelan. "Terus lahan 270 hektar, jumlah benih ubi yang mesti tertanam harus mencapai 1.980.990 setek," ucapnya.

Dinas Pertanian dan Pangan Kapuas Hulu diakuinya telah melaksanakan penanaman kebun interest untuk menyiapkan setek yang akan ditanam demi memenuhi 270 hektare lahan. "Kita sudah melakukan penanaman sebanyak 80 ribu setek di tahap pertama dan

tahap kedua juga berjumlah 80 ribu. Penanaman kebun interest ini akan terus dilakukan di Sukamaju Mentebah," ujarnya.

Kemudian, jelasnya untuk pengerjaan pengembangan ubi kayu ini, bagi penyedia jasa yang berminat untuk mendapatkan paket pekerjaan harus melalui proses lelang. "Sejauh ini kami masih melakukan proses pada konsultan perencanaan, dan sedang menyelesaikan rekayasa lapangan dan tinggal menunggu dokumen perencanaan dan selanjutnya pada akhir Maret nanti baru diusulkan ke Unit Layanan Pengadaan (ULP) untuk proses pelelangan," ungkapnya.

Upaya pengembangan ubi kayu oleh Pemda Kapuas Hulu mendapat dukungan dari masyarakat.

Dukungan itu mengingat sektor pertanian ubi kayu perlu dikembangkan dengan baik oleh pemerintah. "Pada dasarnya saya merupakan masyarakat Kapuas Hulu, selalu mendukung pembangunan atau program pemerintah, asalkan jelas manfaatnya," ujar seorang warga Kecamatan Selimbau, Ahmad Dahlan kepada *Tribun*.

Dahlan berharap, program tersebut harus dikerjakan dengan baik dan hasilnya dirasakan oleh masyarakat setempat. "Jadi jangan sampai dengan anggaran yang cukup besar itu, malah dinikmati orang tertentu saja," ungkapnya.

Senada apa yang disampaikan Dahlan, seorang warga Kecamatan Jongkong, Wanursyah mengungkapkan secara pribadi mendukung program tersebut. "Tetap mendukung asalkan masyarakat dilibatkan dalam hal tersebut, sehingga sama-sama merasakan," ujarnya.

Wan sapaan akrabnya juga berharap, proyek ubi kayu itu berjalan dengan lancar dan sukses. Supaya masyarakat merasakan hasil dari program tersebut. "Kita tau bersama, sejumlah sektor seperti getah karet, daun kratom dan lainnya, harga sudah jauh dari harapan. Semoga ubi kayu bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Kapuas Hulu," ungkapnya. (rul)